

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Aris Munandar	:	Name
Alamat kantor	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12	:	Office address
	:	Jl. Margaguna Raya, Jakarta Selatan	:	
	:	Cilandak Barat - Jakarta Selatan	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17	:	Domicile as stated in ID Card
	:	Pondok Pinang, Kebayoran Lama	:	
Nomor telepon	:	021-7246966	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Nama	:	Lyna	:	Name
Alamat kantor	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12	:	Office address
	:	Jl. Margaguna Raya, Jakarta Selatan	:	
	:	Cilandak Barat - Jakarta Selatan	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kond. Taman Anggrek Tower 4-27C	:	Domicile as stated in ID Card
	:		:	
Nomor telepon	:	021-7246966	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3 A Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>B Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</p> <p>2 The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;</p> <p>3 a All information contained in the financial statements is complete and correct;</p> <p>b The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</p> <p>4 We are responsible for the Company internal control system.</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Mei 2020

Jakarta, 8 May 2020

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

 Aris Munandar	 50000 ENAM RIBU RUPIAH	 Lyna
------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 14140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

Ekshibit A

Exhibit A

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
A s e t				A s s e t s
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	34.451.470.409	2f,h,4	42.815.241.682	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2.734.046.934	2f,g,5	71.005.330.389	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2f,g,3,6		Other receivables
Pihak ketiga	49.736.612.962		61.780.258.369	Third parties
Pihak berelasi	-	2e	127.657.723	Related party
Persediaan	68.843.457.683	2i,7	19.396.433.397	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	81.526.116.347	2j,8	87.979.104.569	Advances and prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.881.498.533	3,13d	-	Estimated claims for income tax refund
Jumlah Aset Lancar	243.173.202.868		283.104.026.129	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	8.131.297.871	2s,3,13e	2.276.471.037	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	127.848.801.625	2k,m,3,9	132.195.460.814	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	86.122.179.755	2l,3,10	92.887.257.999	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	70.339.660.235	2l,11	61.003.813.377	Exploration and evaluation assets
Aset lancar lainnya	7.641.903.870	2f,g	1.698.039.133	Other non-current assets
Goodwill	-		74.054.411	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	300.083.843.356		290.135.096.771	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	543.257.046.224		573.239.122.900	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	14.149.472.086	2f, 12	31.274.816.089	Trade payables - third parties
Utang pajak	3.209.141.904	2s, 3, 13a	7.556.749.214	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	4.624.224.356	2f, 14	1.273.514.220	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	29.956.654.992	2q, 30a	42.898.679.620	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	34.428.515.509	15	158.076.684.448	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	445.225.238		784.508.311	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	86.813.234.085		241.864.951.902	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	103.285.545.694	15	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	161.071.571		493.046.350	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	2.147.418.000	2n, 3, 16	1.430.403.000	Post-employment benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	11.177.383.651	2o, 3, 17	6.213.153.189	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	116.771.418.916		8.136.602.539	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	203.584.653.001		250.001.554.441	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

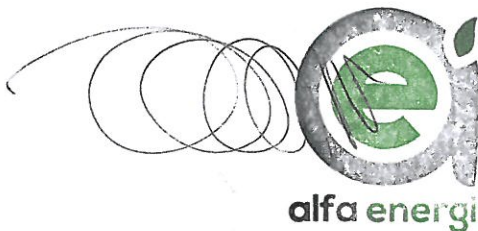
PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 Par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.475.362.946 saham pada tahun 2019 dan 1.465.783.780 saham pada tahun 2018	147.536.294.600	18	146.578.378.000	Issued and fully paid - 1,475,362,946 shares in 2018 and 1,465,783,780 shares in 2017
Tambahan modal disetor - neto	200.775.906.746	2p,19	195.746.844.596	Additional paid-in capital - net
Defisit	(8.446.068.905)		(18.838.180.438)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	339.866.132.441		323.487.042.158	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(193.739.218)	2d,20	(249.473.699)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	339.672.393.223		323.237.568.459	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	543.257.046.224		573.239.122.900	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Aris Munandar
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 8 Mei/May 2020


Lyna
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan neto	1.221.662.045.057	2q,21	783.590.762.184	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.034.914.559.414)	2q,22	(657.311.889.601)	Cost of sales
Laba Bruto	186.747.485.643		126.278.872.583	Gross Profit
Beban penjualan	(110.636.919.937)	2q,23	(73.682.610.249)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32.308.831.903)	2q,24	(29.729.832.368)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	(19.930.362.799)	2q,25	(13.304.903.758)	Other operating expenses - net
Laba Usaha	23.871.371.004		9.561.526.208	Profit from Operations
Beban bunga	(7.054.681.124)	2q	(8.408.527.303)	Interest expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	16.816.689.880		1.152.998.905	Income Before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(6.277.267.216)	2s,3,13b	(4.093.782.538)	Income tax (expense) - net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.539.422.664		(2.940.783.633)	Proft (Loss) For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

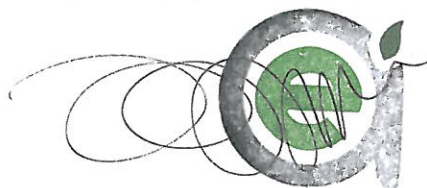
PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(196.617.000)	2n,3,16	291.247.000	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	45.040.350	2s,3,13e	(72.813.750)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(151.576.650)		218.433.250	Total Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	10.387.846.014		(2.722.350.383)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		2d		Loss For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	10.543.645.972		(2.937.652.683)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.223.308)	20	(3.130.950)	Non-controlling interest
Jumlah	10.539.422.664		(2.940.783.633)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		2d		Total Comprehensive Loss For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	10.392.111.533		(2.719.262.435)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.265.519)	20	(3.087.948)	Non-controlling interest
Jumlah	10.387.846.014		(2.722.350.383)	Total
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8,05	2t,26	(2,24)	Basic Earning (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	7,22	2t,26	(2,24)	Diluted Earning (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole



alfa energi
Aris Munandar
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 8 Mei/May 2020


Lyha
Direktur/Director

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total				
Saldo 1 Januari 2018		130.344.068.100	110.516.717.621	(16.118.918.003)	224.741.867.718	(246.385.751)		224.495.481.967	Balance as of January 1, 2018
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	16.234.309.900	85.230.126.975	-	101.464.436.875	-		101.464.436.875	Exercise of Warrants Series I
Rugi tahun 2018		-	-	(2.937.652.683)	(2.937.652.683)	(3.130.950)	(2.940.783.633)	Loss for 2018
Penghasilan komprehensif lain tahun 2018		-	-	218.390.248	218.390.248	43.002		218.433.250	Other comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018		146.578.378.000	195.746.844.596	(18.838.180.438)	323.487.042.158	(249.473.699)		323.237.568.459	Balance as of December 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

Ekshibit C/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total				
Saldo 31 Desember 2018 (Lanjutan)		146.578.378.000	195.746.844.596	(18.838.180.438)	323.487.042.158	(249.473.699)		323.237.568.459	Balance as of December 31, 2018 (Continued)
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	957.916.600	5.029.062.150	-	5.986.978.750			5.986.978.750	Exercise of Warrants Series I
Penambahan setoran modal saham pada entitas anak oleh pihak nonpengendali	1c	-	-	-	-	60.000.000		60.000.000	Additional paid-up share capital to subsidiary by non-controlling interest
Laba tahun 2019		-	-	10.543.645.972	10.543.645.972	(4.223.308)		10.539.422.664	Income for 2019
Penghasilan komprehensif lain tahun 2019		-	-	(151.534.439)	(151.534.439)	(42.211)		(151.576.650)	Other comprehensive income for 2019
Saldo 31 Desember 2019		<u>147.536.294.600</u>	<u>200.775.906.746</u>	<u>(8.446.068.905)</u>	<u>339.866.132.441</u>	<u>(193.739.218)</u>		<u>339.672.393.223</u>	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus Kas dari			Cash Flows from
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.276.991.303.886	771.628.102.843	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.281.037.626)	(5.076.300.121)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.230.348.547.819)	(765.841.900.203)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	41.361.718.441	709.902.519	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(7.145.447.771)	(8.393.436.755)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(20.662.728.160)	(3.146.802.637)	Income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.553.542.510	(10.830.336.873)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(9.335.846.856)	(9.580.168.000)	Acquisitions of exploration and evaluation assets
Aset tetap:			Fixed assets:
Perolehan	(3.591.890.720)	(21.450.903.177)	Acquisitions
Hasil penjualan	180.000.000	83.000.000	Proceeds from sale
Perolehan properti pertambangan	-	(17.446.068.743)	Acquisitions of mining properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.747.737.576)	(48.394.139.920)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	5.986.978.750	101.464.436.875	Proceeds from exercise Warrant Series I
Penerimaan kas dari pihak nonpengendali atas penambahan modal saham entitas anak	60.000.000		Proceeds from non-controlling interest on additional paid-up capital of subsidiary
Pembayaran utang bank jangka panjang	(14.263.297.104)	(17.753.304.468)	Payment for long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(953.257.853)	(690.483.792)	Payment for consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.169.576.207)	83.020.648.615	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(8.363.771.273)	23.796.171.822	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	42.815.241.682	19.019.069.860	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	34.451.470.409	42.815.241.682	Cash and Cash Equivalents at End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Alfa Energi Investama ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 23 tanggal 18 Juli 2019, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039865.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan dan penggalan, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Perusahaan memiliki IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Jakarta Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 18).

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Alfa Energy Investama (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated February 16, 2015, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 dated March 2, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 dated July 18, 2019, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the changes of the Company's purposes and objectives, as well as its business activities based on Indonesia Standard Industrial Classification 2017. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039865.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 22, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise mining and quarrying, wholesale and retail trade, transportation and warehousing and professional, scientific and technical activities

The Company has IUP-Special Operation for the transportation and sales coal No. 69/1/IUP/PMDN/2017 dated May 24, 2017 which is valid up to 2020. Based on the Decision of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated April 22, 2019, the Company obtained the first extension of IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal (IUP-OPK) for the period until April 22, 2024. The Company commenced its commercial operation in 2016.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, South Jakarta.

The Company is a part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is majority shareholder of a the Company (Note 18).

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.362.946 waran dan yang belum dilaksanakan adalah sebanyak 174.636.727 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On May 29, 2017, the Company obtained an approval from Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share which attached by the issuance of 350,000,000 Warrants Series I where for 6 shares entitled to obtain 7 warrants. Warrants Series I provide rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Warrants Series I started from December 9, 2017 until June 9, 2020. If Warrants Series I not exercised until end of the exercise period, such warrants expired, neither have value nor valid. As of December 31, 2019, Warrants Series I that has been exercised were 175,362,946 warrants while 174,636,727 warrants were not exercised.

On June 9, 2017, all of the Company's shares and Warrants Series I are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Aset Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Praoperasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,95%	99,98%	367.940.783.409	410.933.123.529
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Praoperasi/ Pre-operating	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,79%	99,79%	15.322.693.592	15.326.589.342
PT Properti Nusa Sepinggian (PNS)	Jakarta	Praoperasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,98%	99,98%	7.762.319.162	7.540.923.359
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui/ through AAP	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2006	Pertambangan/ Mining	99,99%	99,99%	367.893.742.122	410.232.955.388
PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui/ through PNS	Jakarta	Praoperasi/ Pre-operating	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	7.759.292.510	7.464.452.114

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Entitas Anak (Lanjutan)**

c. **Subsidiaries (Continued)**

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Adhikara Andalan Persada (AAP)

PT Adhikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 20 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk melakukan peningkatan modal dasar AAP sebesar Rp 520.000.000.000 atau setara dengan 520.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 190.300.000.000 menjadi Rp 213.315.000.000 yang diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 22.955 saham. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0107543.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 22 Desember 2019.

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 20, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP approved the increase of AAP authorized share capital of Rp 520,000,000,000 or equivalent to 520,000 shares and the increase in issued end paid-up share capital from Rp 190,300,000,000 to Rp 213,315,000,000 were subscribed and paid-up by the Company of 22,955 shares. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0107543.AH.01.02. TAHUN 2019 dated December 22, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 November 2018 dari Notaris Dwi Agung Tursina, S.H., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk melakukan konversi utang kepada Perusahaan sebesar Rp 55.400.000.000 menjadi modal saham sebanyak 55.400 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 134.900.000.000 menjadi Rp 190.300.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0160241.AH.01.11. TAHUN 2018 tanggal 28 November 2018.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Dwi Agung Tursina, S.H., M.Kn., the shareholders of AAP approved the debt to equity conversion from debt to the Company amounted to Rp 55,400,000,000 to share capital of 55,400 shares and increase in issued end paid-up share capital from Rp 134,900,000,000 to Rp 190,300,000,000 were fully subscribed and paid-up of the Company. This amendment deed was accepted and registered in the sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0160241.AH.01.11. TAHUN 2018 dated November 28, 2018.

d. **Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan**

d. **Exploration and Exploitation/Development Areas**

PT Alfa Delta Persada (ADP)

PT Alfara Delta Persada (ADP)

ADP, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 tanggal 28 April 2011 atas nama ADP, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017. Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) adalah sekitar 2.089 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

ADP, subsidiary, has exploration and exploitation area based on Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 dated April 28, 2011 under ADP name, which is valid up to September 30, 2017. The Area of Mining Business License (WIUP) is approximately 2,089 hectares. The mining area is located in Anggana Sub-district, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan
(Lanjutan)

PT Alfa Delta Persada (ADP) (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/372/IUP-OP/DPMPSTP/III/2017 tanggal 2 Maret 2017, ADP memperoleh perpanjangan pertama IUP-OP, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 2 Maret 2027. ADP hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 1.811 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang) seluas 2.089 Ha.

1. GENERAL (Continued)

d. Exploration and Exploitation/Development
Areas (Continued)

PT Alfara Delta Persada (ADP) (Continued)

Based on the Decision of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/372/IUPOP/DPMPSTP/III/2017 dated March 2, 2017, ADP obtained the first extension of IUP-OP, where the holder of the first extension of IUP-OP has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 2, 2027. ADP may only carry out mining exploitation in the work areas with an area of 1,811 hectares and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining) for area of 2,089 Ha.

Nama lokasi/ Name of locations	Jumlah cadangan terbukti/Total proven reserves (Ton/Tonnes) ^{*)}	Jumlah produksi/Total production (Ton/Tonnes)		Jumlah sisa saldo cadangan terbukti per 31 Desember 2019/ Total remaining balance of proven reserve as of December 31, 2019 (Ton/Tonnes) ^{*)}
		Tahun berjalan/ Current year	Akumulasi/ Accumulated	
Blok/Block AN	2.760	-	-	2.760
Blok/Block AM	4.200	295	341	3.859
Blok/Block AW	3.940	613	1.218	2.722
Jumlah/Total	10.900	908	1.559	9.341

*) Tidak diaudit

**) Jumlah cadangan terbukti berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PT Sinar Peridotindo Utama, pihak independen, yang didokumentasikan dalam laporannya pada Maret 2016

*) Unaudited

**) Total proven reserves is based on the result survey conducted by PT Sinar Peridotindo Utama, independent party, as documented in its report in March 2016

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan IUP-Eksplorasi No. 545/ K.1159/2012 tanggal 7 Desember 2012 atas nama BBJ, yang berlaku sampai dengan 16 Desember 2015. Luas WIUP adalah sekitar 6.000 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, subsidiary, has exploration and exploitation area based on IUP-Exploration No. 545/K.1159/2012 dated December 7, 2012 under name of BBJ, which is valid up to December 16, 2015. The area of WIUP is approximately 6,000 hectares. The mining area is located in Damai Sub-districts, West Kutai District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan
(Lanjutan)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) (Lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, BBJ, memperoleh persetujuan peningkatan IUP-Eksplorasi menjadi IUP-OP, di mana BBJ mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 7 Maret 2038.

Pada tanggal 17 Oktober 2018, BBJ mengajukan permohonan rekomendasi izin pinjam pakai kawasan hutan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sehubungan dengan izin pinjam pakai kawasan hutan dengan luas 1.000 Ha. Sampai dengan tanggal pelaporan permohonan tersebut masih dalam proses.

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen
Komisaris

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Budi Kartika

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Aris Munandar
R. Ishak Abdul Rahman
Lyna

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Exploration and Exploitation/Development
Areas (Continued)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) (Continued)

Furthermore, based on the Decision of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 dated March 8, 2018, BBJ, obtained the approval to increase of IUP-Exploration to IUP-OP, where BBJ has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 7, 2038.

On October 17, 2018, BBJ submitted a recommendation request for use permit of forestry area to the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province regarding with use permit of 1,000 Ha of forestry area. As reporting date, such request still being in process.

e. Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

Independent President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Directors (except Commissioners and Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit tanggal 12 Januari 2017, susunan sebagai Komite Audit Perusahaan adalah berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Febby Claudine
Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Berdasarkan Surat Penunjukkan *Corporate Secretary* tanggal 12 Januari 2017, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4, tentang "Pembentukan Sekretaris Perusahaan", *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Lyna.

Jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 59 dan 51 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

e. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision Letter on the Appointment of Audit Committee dated January 12, 2017, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Appointment Letter of Corporate Secretary dated January 12, 2017, pursuant to Rule No. IX.I.4, on "The Establishment of Corporate Secretary", Corporate Secretary of the Company is held by Lyna.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total number of 59 and 51 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements
(Continued)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, revised, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's financial statements are as follows:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations, and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follows:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)

c. New Standards, Amendments, Revised,
Improvements and Interpretations of
Financial Accounting Standards (Continued)

1 Januari 2020

January 1, 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases"; and
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities".

1 Januari 2021

January 1, 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

Early adoption of those new standards and interpretations, and amendments or improvement to standards are permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is only permitted upon early adoption of PSAK No. 72.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba ; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate; and*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (i) the entity and the Group are members of the same group;
- (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. As of December 31, 2019 and 2018, the all financial statements of the Group classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and lossess are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

This group of financial asset comprises of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and refundable deposit.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of trade payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

g. Impairment of Financial Assets

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

For financial assets carried at amortized cost

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

When in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

For financial assets carried at cost

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan di bank dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks as current account and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya-biaya lain (biaya tidak langsung yang terkait dengan aktivitas penambangan) yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories comprises all purchases and other costs (Indirect costs related to mining activities) incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Biaya dibayar di Muka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and facilities</i>
Infrastruktur	20	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	16	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	<i>Office equipment and furniture</i>

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

l. Properti Pertambangan serta Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

l. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

- (i) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

I. Properti Pertambangan serta Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)

I. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

- (i) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- (ii) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

Ketika cadangan terbukti telah ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

When development has been completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of fixed assets. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)

l. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

m. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Asset
(Continued)

dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

n. Post-employment Benefits Liabilities

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

The Company recognise post-employment liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

o. Provisi

o. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Provisi (Lanjutan)

o. Provisions (Continued)

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pertinent to to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

p. Tambahan Modal Disetor

p. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the customers. Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Customers" account.

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Interest cost recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and
Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.304	10.603	Singapore Dollar 1

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

i. Pajak Penghasilan Kini

i. Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

s. Income Tax (Continued)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

ii. Deferred Tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to the owners of the parent entity for the years by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the years.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Segmen Operasi

u. Operating Segment

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangannya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha. Pada tahun 2019 dan 2018, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business. In 2019 and 2018, the Company operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (Continued)

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

As disclosed in Note 2l, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

When after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 127.848.801.625 dan Rp 132.195.460.814 (Catatan 2k dan 9).

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 127,848,801,625 and Rp 132,195,460,814, respectively (Notes 2k and 9).

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (Continued)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Determination of Estimates of Coal Reserves

Cadangan merupakan estimasi jumlah batu bara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari WIUP milik entitas anak (Catatan 1d). Dalam memperkirakan cadangan batu bara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from subsidiary's WIUP (Note 1d). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batu bara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 86.122.179.755 dan Rp 92.887.257.999 (Catatan 2l dan 10).
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 86,122,179,755 and Rp 92,887,257,999, respectively (Notes 2l and 10).
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provision for Environmental and Reclamation Costs

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Jumlah tercatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 11.177.383.651 dan Rp 6.213.153.189 (Catatan 2o dan 17).

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The carrying amount of provision for environmental and reclamation costs as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 11,177,383,651 and Rp 6,213,153,189, respectively (Notes 2o and 17).

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGMENTS (Continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits Liabilities

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to consolidated financial statements.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 2.147.418.000 dan Rp 1.430.403.000 (Catatan 16).

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 2,147,418,000 and Rp 1,430,403,000, respectively (Note 16).

Perpajakan

Taxation

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 3.209.141.904 dan Rp 7.556.749.214 (Catatan 13a).

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2019 and 2018 is Rp 3,209,141,904, and Rp 7,556,749,214 (Note 13a).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kas		
Dolar Singapura	364.403.579	-
Dolar Amerika Serikat	216.855.570	-
Rupiah	72.265.787	200.604.769
Subjumlah	653.524.936	200.604.769
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.691.102.008	12.034.425.877
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	916.107.115	149.083.564
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	145.876.582	145.442.797
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.206.493	57.089.194
PT Bank Victoria International Tbk	38.296.741	-
PT Bank UOB Indonesia	17.737.424	6.635.564.774
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	204.840	24.865.595
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	925.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	27.454.324.147	22.754.520.662
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.391.644	58.755.209
PT Bank UOB Indonesia	45.464.750	402.508.084
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	44.082.386	35.301.586
PT Bank Bukopin Tbk	26.150.005	32.171.573
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7.954.268
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	1.028.730
PT Bank Victoria International Tbk	1.390.100	-
Subjumlah	32.509.334.235	42.339.636.913
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	288.611.238	275.000.000
Subjumlah	1.288.611.238	275.000.000
Jumlah	34.451.470.409	42.815.241.682

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

Pada tahun 2019 dan 2018, tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 5,5%-7,75% dan 5% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand	
Singapore Dollar	
United States Dollar	
Rupiah	
Sub-total	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank Victoria International Tbk	
Sub-total	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2019 and 2018, there are neither cash in banks neither placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

In 2019 and 2018, interest rate for time deposits is about 5.5%-7.75% and 5.5% per year .

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	
PT Kisya Pundi Abadi	955.672.487
Dolar Amerika Serikat	
PT Anggun Makmur Energi	1.778.374.447
Noble Resources	
International, Ltd	-
Glencore International AG	-
Jumlah	2.734.046.934

Piutang usaha di atas tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.520.900.174
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 90 hari	1.213.146.760
Jumlah	2.734.046.934

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Batuah Energy Prima	28.976.147.198	29.014.101.000
PT Permata Resources		
Borneo Makmur	27.211.377.826	28.169.570.989
PT Karya Buana Sejahtera	3.184.329.919	3.447.407.133
Lain-lain	9.609.841.944	2.611.505.698
Subjumlah	68.981.696.887	63.242.584.820
Cadangan penurunan nilai	(19.245.083.925) (1.462.326.451)
Subjumlah	49.736.612.962	61.780.258.369
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	127.657.723
Neto	49.736.612.962	61.907.916.092

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

	2018	
Rupiah		
PT Kisya Pundi Abadi	6.031.751.983	
United States Dollar		
PT Anggun Makmur Energi	1.852.574.748	
Noble Resources		
International, Ltd	60.616.149.208	
Glencore International AG	2.504.854.450	
Total	71.005.330.389	

Trade receivables are non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 30 to 90 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been reflected their fair value on initial recognition.

Details of aging of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2018	
Neither overdue nor impaired	11.547.023.403	
Overdue and not impaired		
1 - 90 days	59.458.306.986	
Total	71.005.330.389	

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral for credit facilities of long term bank loans (Note 15).

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2018	
Third parties		
PT Batuah Energy Prima	29.014.101.000	
PT Permata Resources		
Borneo Makmur	28.169.570.989	
PT Karya Buana Sejahtera	3.447.407.133	
Others	2.611.505.698	
Sub-total	63.242.584.820	
Allowance for impairment	(1.462.326.451)	
Sub-total	61.780.258.369	
Related parties (Note 27)	127.657.723	
Net	61.907.916.092	

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that such allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Batu bara	61.598.113.526
Solar	7.245.344.157
Jumlah	68.843.457.683

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian atas persediaan tidak signifikan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 679.422.593.072 dan Rp 567.923.817.523 (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2018	
	10.631.788.901	Coal
	8.764.644.496	Diesel fuel
Jumlah	19.396.433.397	Total

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are not covered by insurance as the management's believes that risks on inventories are not significant.

The cost of inventories recognized as part of cost of sales in 2019 and 2018 are Rp 679,422,593,072 and Rp 567,923,817,523 respectively (Note 22).

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2019
Uang muka	
Kontraktor dan pemasok	79.275.336.347
Karyawan	814.546.286
Pembelian aset tetap	-
Lain-lain	864.618.298
Subjumlah	80.954.500.931
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	232.724.127
Sewa	110.539.198
Lain-lain	228.352.091
Subjumlah	571.615.416
Jumlah	81.526.116.347

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan dan pembelian solar.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2018	
	80.278.691.207	Advances
	539.448.620	Contractor and suppliers
	3.663.800.000	Employees
	24.129.700	Purchase of fixed assets
		Others
Subjumlah	84.506.069.527	Sub-total
Biaya dibayar di muka		Prepaid expenses
Asuransi	3.037.757.262	Insurance
Sewa	435.277.780	Rent
Lain-lain	-	Others
Subjumlah	3.473.035.042	Sub-total
Jumlah	87.979.104.569	Total

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining and the purchase of diesel fuel.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	2.050.998.151	1.122.260.000	-	3.173.258.151	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	42.334.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	65.231.957.269	312.000.000	-	65.543.957.269	Mining equipment
Kendaraan	11.423.084.500	1.516.233.500	674.636.400	12.264.681.600	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.102.508.220	359.397.220	-	4.461.905.440	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	157.902.873.166	3.309.890.720	674.636.400	160.538.127.486	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	60.354.209	122.956.001	-	183.310.210	Buildings and facilities
Infrastruktur	3.396.880.744	1.943.394.781	-	5.340.275.525	Infrastructure
Alat penambangan	13.117.057.715	3.983.646.135	-	17.100.703.850	Mining equipment
Kendaraan	5.939.782.799	1.180.557.675	491.703.896	6.628.636.578	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.193.336.885	243.062.813	-	3.436.399.698	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.707.412.352	7.473.617.405	491.703.896	32.689.325.861	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	132.195.460.814			127.848.801.625	Net Book Value

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	18.292.361.800	14.467.500.000	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	207.552.000	1.843.446.151	-	2.050.998.151	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.317.463.226	17.000.000	-	42.334.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	64.666.183.569	565.773.700	-	65.231.957.269	Mining equipment
Kendaraan	6.247.346.500	5.296.450.000	120.712.000	11.423.084.500	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.193.674.894	908.833.326	-	4.102.508.220	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	134.924.581.989	23.099.003.177	120.712.000	157.902.873.166	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	25.377.600	34.976.609	-	60.354.209	Buildings and facilities
Infrastruktur	1.766.230.649	1.630.650.095	-	3.396.880.744	Infrastructure
Alat penambangan	9.452.745.984	3.664.311.731	-	13.117.057.715	Mining equipment
Kendaraan	4.686.311.535	1.346.520.090	93.048.826	5.939.782.799	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	2.925.605.770	267.731.115	-	3.193.336.885	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.856.271.538	6.944.189.640	93.048.826	25.707.412.352	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	116.068.310.451			132.195.460.814	Net Book Value

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of fixed assets depreciation expenses are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	5.892.478.533	5.321.558.135	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.581.138.872	1.622.631.505	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	7.473.617.405	6.944.189.640	Total

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 25):

The calculation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows (Note 25):

	2019	2018	
Hasil pelepasan dan penjualan aset tetap	180.000.000	83.000.000	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	182.932.504	27.663.174	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.932.504)	55.336.826	Gain (loss) on sale of fixed assets

- a. ADP, entitas anak, memiliki bidang tanah seluas 187.296 m² yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

- a. ADP, subsidiary, has land an area of 187,296 m² which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).

Perusahaan memiliki bidang tanah seluas 109.500 m² yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

The Company has land an area of 109,500 m² which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).

- b. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.034.100.000. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang lain tidak diasuransikan.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 6.827.983.634 dan Rp 4.860.037.500.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

- b. As of December 31, 2019, fixed assets as vehicles have been insured with the sum value of Rp 4,034,100,000. Management believes that such amount is adequated to cover possible losses may arise from the assets. Other fixed assets are not insured.
- c. As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying amount of fixed assets which have fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 6,827,983,634 and Rp 4,860,037,500, respectively.
- d. On December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets neither temporarily not used nor discontinued from active use but not classified as available for sale.
- e. As of December 31, 2019 and 2018, fixed asset are used as collateral for of long-term bank loans (Note 15).

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

- f. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap pada tanggal pelaporan tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS (Continued)

- f. Management believes that the carrying amount of total fixed assets at reporting date are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Tambang dalam pembangunan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246
Tambang berproduksi Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.745
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Subjumlah	63.812.978.553	63.812.978.553
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799
Akumulasi amortisasi	(32.504.140.044)	(25.739.061.800)
Nilai buku	86.122.179.755	92.887.257.999

Pada tahun 2019 dan 2018, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi masing-masing adalah sebesar Rp 6.765.078.244 dan Rp 1.152.193.727 (Catatan 22).

Grup menggunakan proyeksi produksi untuk periode sampai dengan cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah terpulihkan atas properti pertambangan adalah sebesar jumlah tercatat dari properti pertambangan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen atas rencana produksi, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal pelaporan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan.

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties owned by ADP, subsidiary, with the details as follows:

	2019	2018	
Tambang dalam pembangunan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	Mines under development Block AN
Tambang berproduksi Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.745	Producing mines Block AM
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808	Block AW
Subjumlah	63.812.978.553	63.812.978.553	Sub-total
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799	Total
Akumulasi amortisasi	(32.504.140.044)	(25.739.061.800)	Accumulated amortization
Nilai buku	86.122.179.755	92.887.257.999	Net book value

In 2019 and 2018, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp 6,765,078,244 and Rp 1,152,193,727, respectively (Note 22).

The Group uses the projected production for the period until the reserve has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until the end of the concession period.

As of December 31, 2019 and 2018, recoverable amount of mining properties is equal to the total carrying amount of mining properties.

Based on its assessment on the production plan, management believes that at reporting date there is no impairment indication for mining properties.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari ADP dan BBJ, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of ADP and BBJ, subsidiaries, with the details as follows:

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
ADP	53.633.035.120	9.017.314.981	-	62.650.350.101	ADP
BBJ	7.370.778.257	318.531.877	-	7.689.310.134	BBJ
Jumlah	61.003.813.377	9.335.846.858	-	70.339.660.235	Total

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
ADP	45.942.853.057	7.690.182.063	-	53.633.035.120	ADP
BBJ	5.480.792.320	1.889.985.937	-	7.370.778.257	BBJ
Jumlah	51.423.645.377	9.580.168.000	-	61.003.813.377	Total

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2019	2018	
PT Artha Bangun Energy	3.274.820.516	445.256.572	PT Artha Bangun Energy
PT Intraco Penta Wahana	3.244.564.000	-	PT Intraco Penta Wahana
PT Energi Global Indobara	1.895.344.647	-	PT Energi Global Indobara
PT Terra Factor Indonesia	691.159.522	2.568.703.702	PT Terra Factor Indonesia
PT Sucofindo (Persero)	415.719.466	-	PT Sucofindo (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero)	392.398.500	-	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Anugrah Bintang Jaya	238.384.435	-	PT Anugrah Bintang Jaya
PT Sarana Sukses Sejahtera	113.348.950	-	PT Sarana Sukses Sejahtera
PT Kutai Bara Abadi	-	13.734.568.746	PT Kutai Bara Abadi
Alfred H Knight., Ltd	-	4.578.530.175	Alfred H Knight., Ltd
PT Mineral Energy Resources	-	2.468.622.409	PT Mineral Energy Resources
PT Kutai Bara Utama	-	2.402.397.900	PT Kutai Bara Utama
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	-	1.113.193.899	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	3.883.732.050	3.738.111.586	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	14.149.472.086	31.274.816.089	Total

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat	43.483.137	23.262.412.900
Rupiah	14.105.988.949	8.012.403.189
Jumlah	14.149.472.086	31.274.816.089

United States Dollar
Rupiah

Total

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	40.000.000
Pasal 15	48.845.504	254.399.632
Pasal 21	35.932.336	18.741.559
Pasal 22	1.840.622.665	3.780.936.630
Pasal 23	79.579.718	1.485.451
Pasal 29	-	2.698.594.250
Subjumlah	2.004.980.223	6.794.157.522
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	9.773.080
Pasal 15	12.697.469	6.439.488
Pasal 21	97.961.771	42.349.902
Pasal 22	364.276.876	50.430.618
Pasal 23	653.561.194	581.890.784
Pasal 29	54.969.489	50.551.166
Pajak pertambahan nilai	20.694.883	21.156.654
Subjumlah	1.204.161.682	762.591.692
Jumlah	3.209.141.904	7.556.749.214

The Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29
Value added tax

Sub-total

Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini		
Perusahaan	(6.059.221.200)	(3.163.594.320)
Entitas anak	(6.027.832.500)	(1.850.479.259)
Subjumlah	(12.087.053.700)	(5.014.073.579)

Details of income tax benefit (expenses) are as follows:

Current tax expenses
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax Benefits (Expenses)
(Continued)

	2019	2018	
Subjumlah (Lanjutan)	(12.087.053.700)	(5.014.073.579)	Sub-total (Continued)
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefits
Perusahaan	28.240.000	33.341.750	The Company
Entitas anak	5.781.546.484	886.949.291	Subsidiaries
Subjumlah	5.809.786.484	920.291.041	Sub-total
Neto	(6.277.267.216)	(4.093.782.538)	Net

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income or fiscal loss are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.816.689.880	1.152.998.905	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak	7.757.506.355	10.964.807.217	Loss before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	24.574.196.235	12.117.806.122	Income before income tax - the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan pascakerja	141.200.000	133.367.000	Post-employment benefits
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	5.718.698.955	491.775.242	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(137.988.192)	(88.571.059)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	30.296.106.998	12.654.377.305	Estimated taxable income for current year - of the Company

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 (Taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expenses and estimated corporate income tax payable - Article 29 (Estimated claim for tax refund) are as follows:

	2019	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	30.296.106.000	12.654.377.000	Estimated taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan kini	6.059.221.200	3.163.594.250	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayment of income taxes
Pasal 22	(11.559.473.053)	-	Article 22
Pasal 25	(381.246.680)	(465.000.000)	Article 25
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak Penghasilan) - perusahaan	(5.881.498.533)	2.698.594.250	Total estimated income tax payables - Article 29 (Estimated claim for income tax refund) of the Company

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015, apabila memenuhi persyaratan tertentu, wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perusahaan terbuka dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan menjadi 20%.

Pursuant to Government Regulation No. 56 Year 2015, if meet the certain requirements, domestic corporate tax payer which is a public company, enable to obtain lower income tax rate facility to become 20%.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2019 dan 2018 yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2019 and 2018 which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.816.689.880	1.152.998.905	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak	7.757.506.355	10.964.807.217	Loss before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	24.574.196.235	12.117.806.122	Income before income tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(4.914.839.247)	(3.029.451.531)	Income tax calculate using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.143.739.591)	(122.943.810)	Non-deductible expenses for fiscal purposes

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2019	2018	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	27.597.638	22.142.765	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(6.030.981.200)	(3.130.252.576)	Income tax expenses The Company
Entitas anak	(246.286.016)	(963.529.962)	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan	(6.277.267.216)	(4.093.782.538)	Income Tax Expenses

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini seluruhnya merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Pasal 28A untuk tahun 2019 (Catatan 13c).

As of December 31, 2019, This account entirely represents the excess corporate income tax Article 28A for fiscal year 2019 (Note 13c).

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	49.143.500	28.240.000	16.455.600	93.839.100	Post-employment benefit liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.553.288.297	1.241.057.616	-	2.794.345.913	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	308.457.627	94.799.500	28.584.750	431.841.877	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	365.581.613	4.445.689.368	-	4.811.270.981	Allowance for impairment receivables
SubJumlah	2.227.327.537	5.781.546.484	28.584.750	8.037.458.771	Sub-total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.276.471.037	5.809.786.484	45.040.350	8.131.297.871	Total Deferred Tax Assets

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Income Tax (Continued)

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	27.997.250	33.341.750	(12.195.500)	49.143.500	Post-employment benefit liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.110.062.368	443.225.928	-	1.553.288.296	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	290.934.128	78.141.749	(60.618.250)	308.457.627	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	-	365.581.614	-	365.581.614	Allowance for impairment receivables
SubJumlah	1.400.996.497	886.949.291	(60.618.250)	2.227.327.537	Sub-total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.428.993.746	920.291.041	(72.813.750)	2.276.471.037	Total Deferred Tax Assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since there are no conviction that sufficient future taxable profit will available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

f. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak

f. Tax Assessment/Collections Letters

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2018 dan 2019 terkait dengan denda atas Pajak Penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 1.437.360.812, Pasal 15 sebesar Rp 40.114.542, Pasal 25 sebesar Rp 27.949.758 dan Pasal 23 sebesar Rp 24.092.168.

In 2019, the Company received several Tax Collection Letters ("STP") for fiscal years 2018 and 2019 related to penalties on income taxes Article 22 amounted to Rp 1,437,360,812, Article 15 amounted to Rp 40,114,542, Article 25 amounted to Rp 27,949,758 and Article 23 amounted to Rp 24,092,168.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian dari beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2019
Tenaga ahli	3.197.500.000
Gaji dan upah	675.004.268
Bunga	143.452.240
Asuransi	13.755.246
Lain-lain	594.512.602
Jumlah	4.624.224.356

14. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2018	
	290.000.000	Professional fees
	600.890.981	Salaries and wages
	234.218.887	Interest
	27.018.182	Insurances
	121.386.170	Others
Total	1.273.514.220	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - Indonesia Eximbank	137.714.061.203
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(34.428.515.509)
Bagian jangka panjang	103.285.545.694

15. LONG-TERM BANK LOAN

This account represent long-term bank loan which obtained by ADP, subsidiary, with the details as follows:

	2018	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - Indonesia Eximbank	158.076.684.448	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - Indonesia Eximbank
	158.076.684.448	Less current maturities
	-	Long-term maturities

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Aflopend dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 5.091.519. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

Export Working Capital Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 9 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 610/ADDPK/12/2019 dated December 27, 2019, ADP obtained a credit facility of Aflopend Working Capital Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 5,091,519. This facility shall due on December 2023 with the interest rate at 6.25% per year.

Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Investasi Ekspor dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 4.815.254,70. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

Export Investment Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 8 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 611/ADDPK/12/2019 dated December 27, 2019, ADP obtained a credit facility of Export Investment Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 4,815,254.70. This facility shall due on December 2023 with the interest rate at 6.25% per year.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

The above credit facilities are secured with:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan (Catatan 9);
- Persediaan batu bara (Catatan 7);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, Pemegang Saham dan Direktur Utama.

- Fixed assets as land, machine and equipment and vehicles (Note 9);
- Coal inventories (Note 7);
- Trade receivables (Note 5);
- Pledged share of AAP, subsidiary; and
- Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, related party, and Aris Munandar, Shareholder and President Director.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, ADP diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu dan tanpa persetujuan dari LPEI, ADP tidak diperkenankan untuk antara lain:

In respect of the above loans, ADP is required to maintenance certain financial ratios and without written consent from LPEI, ADP is not allowed to among others:

- Mengubah anggaran dasar Perusahaan;
- Mengubah struktur permodalan, komposisi pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman dari/kepada pihak lain; dan
- Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain.

- Change the Company's Articles of Association;
- Change the capital structure, the composition of shareholders and the Boards of Directors and Commissioners;
- Distribute a dividend of more than 50% to shareholders;
- Mergers and acquisitions;
- Obtain borrowing and lending from/to other parties; and
- Provide corporate guarantee to the other party.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2020 dan 21 Februari 2019, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, whose its report dated March 23, 2020 and February 21, 2019, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

<u>2019</u>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	7,28% - 7,42% per tahun/ 7.28% - 7.42% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011/TMI III - 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:	Resignation rate
<u>2018</u>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	8,13% - 8,17% per tahun/ 8.13% - 8.17% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011/TMI III - 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:	Resignation rate

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari
liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance
of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.430.403.000	1.275.724.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	405.265.000	357.388.000	Current service cost
Biaya bunga	115.133.000	88.538.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	438.884.000	(243.637.000)	Effect on change in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(242.267.000)	(47.610.000)	Effect on experience adjustments
Saldo akhir	2.147.418.000	1.430.403.000	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di
dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 24)
adalah sebagai berikut:

The details of post-employee benefits expense
recognized in profit or loss for current year (Note 24)
are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	405.265.000	357.388.000	Current service cost
Biaya bunga	115.133.000	88.538.000	Interest cost
Jumlah	520.398.000	445.926.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai
berikut:

The movements of post-employment benefits
liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.430.403.000	1.275.724.000	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 24)	520.398.000	445.926.000	Post-employment benefits expenses for the year (Note 24)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	196.617.000	(291.247.000)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	2.147.418.000	1.430.403.000	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisis
sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan
gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap
konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the sensitivity
analysis of change in the assumed discount rate and
salary rate (which other variables held constant)
would have the following effects:

	2019	
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effects on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	(246.518.000)
	Penurunan 1%/Decrease 1%	286.331.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	274.961.000
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(242.040.000)

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

	2018	
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effects on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	(315.016.000) 206.427.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	207.197.000 (180.958.000)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain dan beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

17. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account represent provision for environmental and reclamation costs related with activity business of ADP, subsidiary, which reflect the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

Provisi ini dihitung secara akrual dengan menggunakan metode unit yang diproduksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu area pertambangan.

The provision is accrued using the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current estimated costs internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	6.213.153.189	4.440.249.477	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 22)	4.964.230.462	1.772.903.712	Provision made during the year (Note 22)
Saldo akhir	11.177.383.651	6.213.153.189	Ending balance

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, based on the list of shareholders report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,005	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,575	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,002	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	714.351.896	48,418	71.435.189.600	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.475.362.946	100,00	147.536.294.600	Total
2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	600.203.000	40,950	60.020.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	266.432.100	18,180	26.643.210.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,000	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	599.123.680	40,870	59.912.368.000	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.465.783.780	100.00	146.578.378.000	Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.465.783.780	1.303.440.681	Beginning balance
Penambahan setoran modal saham melalui pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	9.579.166	162.343.099	Additional issuance of share capital through the exercise of Warrants Series I (Note 1b)
Saldo akhir	1.475.362.946	1.465.783.780	Ending balance

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 26 Juni 2019, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain sehubungan peningkatan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099126.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019.
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 Juni 2018, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain sehubungan peningkatan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082577.AH.01.18.Tahun 2018 tanggal 26 Juni 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2019
Jumlah liabilitas	203.584.653.001
Dikurangi kas dan setara kas	34.451.470.409
Liabilitas neto	169.133.182.592
Ekuitas	339.672.393.223
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas	0,49

18. SHARE CAPITAL (Continued)

- a. Based on Notarial Deed No. 27 dated June 26, 2019, of Rini Yulianti, S.H., the Company's Articles of Association have been amended concerning with the increase of the Company's paid-up share capital pertinent to warrants exercise. This amendment deed was accepted and registered in the *sisminbakum database* of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099126.AH.01.11.Tahun 2019 dated June 26, 2019.
- b. Based on Notarial Deed No. 15 dated June 26, 2018, of Rini Yulianti, S.H., the Company's Articles of Association have been amended concerning with the increase of the Company's paid-up share capital pertinent to warrants exercise. This amendment deed was accepted and recorded in the *sisminbakum database* of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0082577.AH.01.18.Tahun 2018 dated June 26, 2018.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2018	
	250.001.554.441	Total liabilities
	42.815.241.682	Less cash and cash equivalents
	207.186.312.759	Net liabilities
	323.237.568.459	Equity
Net debt to equity ratio	0,64	

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)
Subjumlah	114.062.768.061	114.062.768.061
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b dan 18)	92.065.546.650	87.036.484.500
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 70	105.000.000	105.000.000
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)
Neto	200.775.906.746	195.746.844.596

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, the details of additional paid-in capital are as follows:

Initial public offering (Note 1b)
Share premium
Shares issuance cost

Sub-total

Exercise of Warrants Series I (Notes 1b and 18)
Adjustment effect due to the adoption of PSAK No. 70
Difference in business combination of entities under common control

Net

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries	
	2019	2018
AAP	(202.076.248)	(258.386.130)
ADE	7.828.057	8.339.993
PNS	508.973	572.438
Jumlah	(193.739.218)	(249.473.699)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

	Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Rugi Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Total Comprehensive Loss of Subsidiaries	
	2019	2018
AAP	3.690.116	2.481.319
ADE	511.936	537.153
PNS	63.467	69.476
Total	4.265.519	3.087.948

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	(249.473.699)	(246.385.751)
Penambahan modal saham entitas anak (Catatan 1c)	60.000.000	-
Rugi tahun berjalan	(4.223.308)	(3.130.950)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(42.211)	43.002
Saldo akhir	(193.739.218)	(249.473.699)

Movement of non-controlling interest are as follows:

Beginning balance
Additional paid-up capital of subsidiaries (Note 1c)
Loss for the year
Other comprehensive income for the year

Ending balance

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto selama tahun berjalan yang seluruhnya dilakukan dengan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019
Noble Resources International, Ltd	574.747.110.015
PT LG Electronics Indonesia	271.136.019.196
PT Kisya Pundi Abadi	156.516.758.371
PT Sojitz Indonesia	149.729.188.843
Lain-lain	69.532.968.632
Jumlah	1.221.662.045.057

Rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Penjualan Neto/Net Sales	
	2019	2018
Noble Resources International, Ltd	574.747.110.015	495.498.574.335
PT LG Electronics Indonesia	271.136.019.196	-
PT Sojitz Indonesia	149.729.188.843	103.335.361.201
PT Kisya Pundi Abadi	156.516.758.371	78.303.466.199

21. NET SALES

The details of net sales for the year which entirely made with third parties are as follows:

	2018
Noble Resources International, Ltd	495.498.574.335
PT LG Electronics Indonesia	23.053.374.354
PT Kisya Pundi Abadi	78.303.466.199
PT Sojitz Indonesia	103.335.361.201
Others	83.399.986.095
Total	783.590.762.184

The details of sales with customers which exceeding 10% from net sales are as follows:

	Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales	
	2019	2018
Noble Resources International, Ltd	47,05%	64,62%
PT LG Electronics Indonesia	22,19%	-
PT Sojitz Indonesia	12,26%	13,48%
PT Kisya Pundi Abadi	12,81%	10,21%

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Jasa penambangan	222.549.351.897
Peralatan	51.081.933.329
Bongkar muat	25.995.448.881
Bahan bakar	17.030.295.632
Royalti (Catatan 30c)	14.493.710.007
Pembebasan lahan	6.024.727.498
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)	6.765.078.244
Penyusutan (Catatan 9)	5.892.478.533
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17)	4.964.230.462
Lain-lain	694.711.859
Jumlah biaya produksi	355.491.966.342
Persediaan batu bara (Catatan 7)	
Saldo awal	10.631.788.901
Pembelian neto	730.388.917.697
Persediaan tersedia untuk dijual Saldo akhir	741.020.706.598 (61.598.113.526)
Beban pokok persediaan	679.422.593.072
Beban Pokok Penjualan	1.034.914.559.414

22. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

	2018
Mining services	47.247.237.460
Equipment	15.975.445.818
Loading	5.973.160.214
Fuel	7.624.898.327
Royalty (Note 30c)	2.305.926.216
Land compensation	1.968.128.469
Amortization of mining properties (Note 10)	1.152.193.727
Depreciation (Note 9)	5.321.558.135
Environmental and reclamation costs (Note 17)	1.772.903.712
Others	46.620.000
Total production cost	89.388.072.078
Coal inventories (Note 7)	
Beginning balance	10.411.556.627
Net purchases	568.144.049.797
Inventories available for sale	578.555.606.424
Ending balance	(10.631.788.901)
Cost of inventories	567.923.817.523
Cost of Sales	657.311.889.601

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, pemasok dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 719.975.825.354 dan Rp 479.324.523.287.

22. COST OF SALES (Continued)

In 2019 and 2018, supplier with transactions exceed 10% of total purchase was PT Gunung Bara Utama, third party, amounted Rp 719,975,825,354 and Rp 479,324,523,287, respectively.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Pengapalan	108.434.473.170
Lain-lain	2.202.446.767
Jumlah	110.636.919.937

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2018	
	73.655.061.416	Shipment
	27.548.833	Others
Jumlah	73.682.610.249	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan tunjangan	5.483.993.636
Jasa profesional	5.168.495.421
Perjalanan dinas	4.891.244.914
Sewa	4.563.743.220
Pajak bumi dan bangunan	3.554.315.234
Beban kantor dan perumahan	1.871.856.963
Penyusutan (Catatan 9)	1.581.138.872
Perbaikan dan pemeliharaan	1.549.459.571
Sumbangan	1.123.064.875
Perizinan	640.983.668
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	520.398.000
Telepon dan faksimile	267.634.523
Alat tulis dan perlengkapan kantor	231.903.550
Asuransi	148.198.698
Lain-lain	712.400.758
Jumlah	32.308.831.903

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2018	
	5.222.235.426	Salaries and allowances
	3.531.700.889	Professional fees
	1.972.359.461	Business travelling
	3.193.484.644	Rent
	3.473.467.289	Land and building tax
	1.137.712.912	Office and housing
	1.622.631.505	Depreciation (Note 9)
	838.618.725	Repair and maintenance
	4.069.364.349	Donation
	603.299.874	Permits
	445.926.000	Post-employment benefits (Note 16)
	214.558.563	Telephone and faxmile
	280.251.284	Office supplies and stationaries
	255.231.766	Insurance
	2.868.989.681	Others
Jumlah	29.729.832.368	Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2019
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.973.745.194
Penghasilan bunga	323.738.032
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(17.782.757.474)
Kerugian penurunan nilai atas goodwill	(74.054.410)
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 9)	(2.932.504)
Denda pajak	(1.863.864.174)
Lain-lain - neto	(2.504.237.463)
Neto	(19.930.362.799)

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2018	
	(11.749.282.773)	Gain (loss) in foreign exchange - net
	156.981.426	Interest Income
	(1.462.326.451)	Provision for impairment losses of trade receivables (Note 6)
	-	Impairment losses of goodwill
	55.336.826	Gain (loss) on sale of fixed asset (Note 9)
	-	Tax penalty
	(305.612.786)	Others - net
Neto	(13.304.903.758)	Net

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

Tabel berikut menjabarkan perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian.

26. EARNING (LOSS) PER SHARE

The following tables describe the computation of basic and diluted earnings (loss) per share.

2019				
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the the year Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Outstanding shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Laba per saham	10.543.645.972	1.309.716.331	8,05	<i>Basic earning per share</i>
Asumsi dampak penambahan saham melalui pelaksanaan waran	-	149.979.234	-	<i>Assumption of additional shares through exercise of warrants</i>
Laba per saham dilusian	10.543.645.972	1.459.695.565	7,22	<i>Diluted earning per share</i>
2018				
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the the year Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Outstanding shares</i>	Laba per saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Laba per saham dasar	(2.937.652.683)	1.310.958.899	(2,24)	<i>Basic earning per share</i>

Pada tahun 2018, potensi penerbitan saham melalui pelaksanaan Waran Seri I akan menurunkan rugi per saham dan oleh karena itu dampaknya dianggap sebagai antidilutif.

In 2018, the potential ordinary shares in relation to Warrants Series I shall decrease the loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan memberikan pinjaman di luar usaha utama di mana pelunasan akan diselesaikan sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain".
- Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah kompensasi kepada personil manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 765.700.000 dan Rp 690.851.200, atau masing-masing sekitar 13,96% dan 13,05% dari jumlah beban yang terkait.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- The Company provide non-trade loan that shall be repayable on demand. All balances arise from these transactions are presented as part of "Other Receivables".
- In 2019 and 2018, total compensation to the key management personnel which entirely comprise of short-term employee benefits amounted to Rp 765,700,000 and Rp 690,851,200, respectively or 13.96% and 13.05% from related expenses, respectively.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain uang jaminan, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang telah mencerminkan risiko kredit Grup. Dengan demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Sampai dengan tanggal pelaporan, jangka waktu uang jaminan masih belum dapat ditentukan. Oleh karena itu nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal sehingga uang jaminan tersebut disajikan sebesar biaya perolehan.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for refundable deposits, long-term bank loans and consumer financing payables the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long-term bank loans and consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flows using current market rates which already reflect the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximate their fair value.

At reporting date, the period of refundable deposits still unable to be determined. Accordingly, its fair value cannot be measured reliably and such refundable deposits presented at its cost.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash on hand, cash in banks, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

1) Risiko Mata Uang

1) Currency Risk

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

The Company does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
\$AS	2.004.455	27.860.276.827	1.608.469	23.292.240.112	US\$
\$Sin	35.365	364.403.579	-	-	Sin\$
Piutang usaha					Trade receivable
\$AS	127.931	1.778.374.447	4.486.816	64.973.578.406	US\$
Piutang lain-lain					Other receivables
\$AS	2.071.224	28.792.082.883	2.673.057	38.708.540.986	US\$
Jumlah		58.795.137.736		126.974.359.504	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
\$AS	3.128	(43.483.137)	2.159.714	(31.274.816.089)	US\$
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
\$AS	2.476.693	(34.428.515.509)	10.916.144	(158.076.684.448)	US\$
Jumlah		(34.471.998.646)		(189.351.500.537)	Total
Aset Neto		33.243.450.228		(62.377.141.033)	Net Aset

Selama tahun 2019 dan 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS, masing-masing adalah 0,90% dan 3,79%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 450.674.757 dan Rp 4.081.452.042.

During 2019 and 2018, the reasonably possible change in Rupiah againsts US\$ are 0.90% and 3.79% respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against US\$ by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit as of December 31, 2019 and 2018 shall increase or decrease of Rp 450,674,757 and Rp 4,081,452,042, respectively.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Market Risk (Continued)

2) Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

2019

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	14.149.472.086	-	-	-	14.149.472.086	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.624.224.356	-	-	-	4.624.224.356	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	42.358.729.515	78.124.637.439	35.789.816.622	(18.559.122.373)	137.714.061.203	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	475.012.856	164.701.035	-	(33.417.082)	606.296.809	Consumer financing payables
Jumlah	61.607.438.813	78.289.338.474	35.789.816.622	(18.592.539.455)	157.094.054.454	Total

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

	2018					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	31.274.816.089	-	-	-	31.274.816.089	Trade payables
Utang lain-lain						Other payables
Beban masih harus dibayar	1.273.514.220	-	-	-	1.273.514.220	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	165.336.915.230	-	-	(7.260.230.782)	158.076.684.448	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	791.577.526	213.317.256	338.854.468	(66.194.589)	1.277.554.661	Consumer financing payables
Jumlah	198.676.823.065	213.317.256	338.854.468	(7.326.425.371)	191.902.569.418	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 15) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Perusahaan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 67,64% dan 63,23% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 15) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate. As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding balance of bank loan represents 67.64% and 63.23% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan

The Company

a. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batu Bara

a. Coal Sales and Purchases Agreement

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut (Catatan 21).

The Company entered into several coal sales agreement with various customers and based on the provision stated in each of the agreements (Note 21).

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

a. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batu Bara
(Lanjutan)

a. Coal Sales and Purchase Agreement
(Continued)

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan memiliki Perjanjian pembeli batu bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.500.000 metrik ton dengan jangka waktu satu tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 22).

On June 2, 2017, the Company has coal purchase agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), third party, amounted 1,500,000 metrik ton with a period of one year or until the purchase amount is fulfilled and can be extended again (Note 22).

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiary

a. Perjanjian Penjualan Batu Bara

a. Coal Sales Agreement

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP memiliki *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di blok AM. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

On March 1, 2018, ADP has Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, third party. Based on agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 3,000,000, which Excel Concept International Ltd then will market all coal produced by ADP on block AM. The advances which shall be counted against the sale of coal in the following period, is recorded as "Advances from Customers".

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

b. Environmental Obligations

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations related with mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

Grup telah membentuk provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17).

The Group has recognized provision for environmental and reclamation costs (Note 17).

c. Royalti

c. Royalty

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh perusahaan pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi /royalti sebesar 3% dari harga jual untuk tingkat kalori \leq 4700 Kkal/Kg (gross air received/GAR), 5% untuk tingkat kalori 4.700 - 5.700 Kkal/Kg (GAR) serta 7% untuk tingkat kalori \geq 5.700 (GAR). Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

Based on Government Regulation No. 81/2019, all companies holding coal mineral mining business license will have an obligation to pay a production fee/royalty, at a rate of 3% from sales price for calorie level of \leq 4700 Kkal/Kg (gross air received/GAR), 5% for calorie level of 4.700 - 5.700 Kkal/Kg (GAR), and 7% for calorie level of \geq 5.700 (GAR). Such royalty fee accounted for as part of "Cost of Sales".

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tahun 2019 dan 2018, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	282.000.000

Sedangkan rekonsiliasi antara perubahan pada utang bank jangka panjang yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	158.076.684.448
Pembayaran kas	(14.263.297.104)
Perubahan nonkas dari selisih kurs	(6.099.326.141)
Saldo akhir	137.714.061.203

31. NON-CASH ACTIVITIES

In 2019 and 2018, significant non-cash transaction are as follows:

	2018
Additional of fixed assets through consumer financing payables	1.648.100.000

While reconciliation on the change in long-term bank loan with financing activities are as follows:

	2018	
Beginning balance	164.774.789.187	
Cash payment	(17.753.304.468)	
Non-cash movement from foreign exchange	11.055.199.729	
Ending balance	158.076.684.448	

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan tanggap darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis virus corona baru yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok ("wabah covid-19") dan risiko-risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah covid-19 tersebut sebagai pandemi.

Dampak yang lebih luas dari pandemi covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Banyak negara mengambil kebijakan pembatasan sosial dan wilayah dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini yang menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi, pengurangan kegiatan produksi dan menurunkan permintaan energi secara global, khususnya dari Tiongkok dan India yang selama ini menjadi tujuan utama ekspor Grup. Fakta ini mengakibatkan merosotnya harga minyak mentah dan komoditas batu bara hingga menyentuh level yang terendah.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus from the city of Wuhan, China (the "covid-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, based on the rapid increase in exposure globally, WHO then classified the covid-19 outbreak as pandemic.

Widespread impact of a pandemic covid-19 continues until the issuance date of these financial statements. Many countries adopted a policy of social distancing and regional restrictions to curb the spread of this pandemic which cause in slowdown economic activities, subtraction in production and decrease in global demand for energy, particularly from China and India which are the main export destination of the Group. This resulted in a significant decline in the price of crude oil and coal commodities to the lowest level.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

Manajemen secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan, pemasok dan tenaga kerja Grup. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Grup sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Grup, setidaknya untuk tahun 2020, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi covid-19 tersebut.

- b. Pada tanggal 23 Maret 2020 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 23/PMK.03/2020, pemerintah memberikan insentif pajak sebagai bagian dari upaya untuk membantu wajib pajak yang terkena dampak langsung dari pandemi covid-19. Insentif pajak tersebut berkaitan dengan pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 22, Pasal 25 dan pajak pertambahan nilai yang akan berlaku efektif 1 April 2020. Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi covid-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan. PERPU ini juga antara lain mencakup penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Manajemen masih mengevaluasi dampak yang terkait dengan peraturan-peraturan tersebut.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

Management is actively monitoring the global situation, the government's response and issuance of regulations in order to estimate the impact that may arise on the Group's financial condition, liquidity, operations, customers, suppliers and workforce. Management has also prepared several mitigation steps and risk management which needed to face the condition. However, the magnitude of the impact of this pandemic on the Group's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine. The results of the Group's operations, financial position and liquidity, at least for 2020, will be influenced by the progress of covid-19 pandemic.

- b. On March 23, 2020 through the Minister of Finance Regulation No. 23/PMK.03/2020, the government provides tax incentives as part of the efforts to help taxpayers who are directly affected by the covid-19 pandemic. Such tax incentives relate to income taxes Article 21, Article 22, Article 25 and value added tax and shall effective April 1, 2020. Furthermore, on March 31, 2020, the President issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) No. 1 of 2020 concerning "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (covid-19) and/or In Order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability". The objective of this PERPU is to provide a relaxation on several number of laws and regulations for handling the effects of covid-19 pandemic and maintaining stability of financial system. This PERPU also includes changes in the income tax rate for local corporate taxpayers to 22% for fiscal years of 2020 and 2021 and by 20% which shall effective in fiscal year of 2022.

Management is still evaluating the impact associated with these regulations.

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 8 Mei 2020.

33. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized for issue by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on May 8, 2020.

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00171/3.0366/AU.1/02/0629-2/1/V/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00171/3.0366/AU.1/02/0629-2/1/V/2020
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Alfa Energi Investama Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Alfa Energi Investama Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Agustinus Sugiharto, CPA
NIAP AP. 0629/
License No. AP. 0629

8 Mei / May 2020

RF/ria